

ABSTRAK

Muhammad Muzhaffar. 2020. Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Serta Menyajikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII. Namun, kenyataan di MTs Terpadu Bojongnangka masih banyak siswa yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Circuit Learning* meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknis tes dengan sumber data siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2019/2020.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di MTs Terpadu Bojongnangka untuk kelas VIII adalah 75. Berdasarkan hasil pengolahan data, pada siklus kesatu mengenai proses dan hasil belajar mengalami perubahan dan peningkatan. Proses belajar pada **siklus satu** pertemuan **pertama** terdapat 10 orang (38%) peserta didik yang belum bersungguh-sungguh, 10 peserta didik (38%) yang belum bekerja sama, 7 peserta didik (27%) yang belum aktif dan 7 peserta didik (27%) yang belum bertanggung jawab. Proses belajar pada **siklus satu pertemuan kedua** terdapat 8 peserta didik (31%) yang belum bersungguh-sungguh, 9 peserta didik (35%) yang belum aktif, 4 peserta didik (15%) yang belum bertanggung jawab dan 5 peserta didik (19%) yang belum tampak bekerja sama. Pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah bersungguh-sungguh, bekerjasama, bertanggung jawab dan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar pada siklus kesatu pertemuan pertama aspek pengetahuan terdapat 7 orang (27%) peserta didik yang sudah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM sebanyak 19 orang (73%). Hasil belajar pada siklus kesatu pertemuan pertama aspek keterampilan terdapat 5 orang (19%) peserta didik yang sudah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang (81%). sedangkan pada siklus kedua

proses belajar siswa mengalami peningkatan sehingga hasil belajar semua siswa (100%) sudah mencapai KKM.

Berdasarkan pengolahan data statistika diketahui bahwa dari hasil membandingkan ternyata nilai $W_{hitung} = 0 < W_{0,01 (29)}$ taraf (signifikansi 1%) = 74,1 maka siklus satu dan siklus dua menunjukkan perbedaan yang berarti. Artinya model pembelajaran *Circuit Learning* efektif meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi.

Data di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini sudah terbukti dan dapat diterima. Artinya model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongsangka tahun ajaran 2019/2020.